

**ANALISIS KEBIJAKAN PENGHENTIAN BANTUAN  
AMERIKA SERIKAT TERHADAP *UNITED NATIONS RELIEF  
AND WORKS AGENCY FOR PALESTINE REFUGEES IN THE  
NEAR EAST (UNRWA)***

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*



**Oleh:**

**FIRSTO FARISKY HERSE**

**2010857001**

**Pembimbing I: Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA**

**Pembimbing II: Poppy Irawan, S.IP, MA.I.R**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang menghentikan bantuan luar negerinya terhadap *United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near-East* (UNRWA). Dalam sejarahnya, Amerika Serikat telah lama menjadi negara yang konsisten memberikan bantuan luar negeri terhadap UNRWA. Hingga pada masa Donald Trump, bantuan luar negeri Amerika Serikat terhadap UNRWA dihentikan. Joe Biden sebagai presiden terpilih berikutnya mengambil kebijakan berbeda dengan mengembalikan bantuan luar negeri Amerika Serikat terhadap badan kemanusiaan untuk Palestina tersebut. Namun, setelah terjadinya serangan 7 Oktober 2023 terhadap Israel, pemerintahan Joe Biden mengeluarkan kebijakan untuk menghentikan kembali seluruh bantuan luar negeri Amerika Serikat terhadap UNRWA. Peneliti mengasumsikan adanya tujuan lain selain yang disampaikan oleh pemerintah Amerika Serikat yang melatarbelakangi kebijakan tersebut. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori milik Jean-Frederic Morin dan Jonathan Paquin yaitu *Foreign Policy Analysis*. Penelitian ini mengidentifikasi dan menilai seluruh tolak ukur yang digunakan, mulai dari tujuan, sumber daya yang digunakan, instrumen, proses, hingga hasil sebuah kebijakan luar negeri. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif-analisis dengan memanfaatkan data primer dan sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa tujuan pemerintah Amerika Serikat menghentikan bantuan luar negerinya terhadap UNRWA adalah upaya politis dari Amerika Serikat untuk menekan segala bentuk kritikan dan tindakan perjuangan serta perlawanan dari rakyat Palestina atas penindasan dan penjajahan yang dilakukan Israel demi terwujudnya solusi dua negara.

**Kata Kunci:** Amerika Serikat, Kebijakan Luar Negeri, UNRWA, Isarel-Palestina



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze a United States foreign policy that stops its foreign aid to the United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near-East (UNRWA). Historically, the United States has long been a country that consistently provides foreign aid to UNRWA. Until the time of Donald Trump, US foreign aid to UNRWA was stopped. Joe Biden as the next president-elect took a different policy by returning US foreign aid to the humanitarian agency for Palestine. However, after the October 7, 2023 attack on Israel, the Joe Biden administration issued a policy to stop all US foreign aid to UNRWA. The researcher assumes that there are other goals besides those conveyed by the United States government that underlie this policy. This study was analyzed using the theory of Jean-Frederic Morin and Jonathan Paquin, namely Foreign Policy Analysis. This study identify and assess all the benchmarks used, starting from the objectives, resources used, instruments, processes, to the results of a foreign policy. The research method used is qualitative with a descriptive-analytical type of research utilizing primary and secondary data. This study found that the purpose of the United States government in stopping its foreign aid to UNRWA was a political effort by the United States to suppress all forms of criticism and acts of struggle and resistance from the Palestinian people against the oppression and colonization carried out by Israel in order to realize a two-state solution.*

**Keywords: United States, Foreign Policy, UNRWA, Israel-Palestine**

